

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode penelitian

Metode penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan paradigma natulistik, yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam konteks natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa narasi atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari- hari. Pendekatan ini di arahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jenis penelitian yang digunakan ini adalah kualitatif deskriptif.

Dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat menggambarkan dengan lugas dan rinci untuk mendeskripsikan bagaimana cara metode daring dalam memotivasi belajar siswa di masa pandemi.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini akan di lakukan di Sekolah Dasar Negeri Duren 3 Di Karangsari Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang Jawa Barat.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian metode daring dalam memotivasi belajar siswa dimasa pandemi ini dilakukan pada bulan maret 2021.



### **C. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian adalah orang yang akan dituju dan diperoleh datanya untuk penelitian ini, subjek penelitian nya adalah bapak FA sebagai guru wali kelas di Sekolah Dasar Negeri Duren 3. Satu kelas murid kelas 3 yang akan diteliti dan dijadikan subjek dalam penelitian ini dan NV sebagai orang tua siswa yang akan diteliti dan bersedia untuk di wawancara mengenai pembelajaran anak tersebut di rumah dengan kondisi pandemik saat ini.

### **D. Prosedur Penelitian**

Proses pengumpulan data untuk penelitian ini berupa deskripsi mengenai metode daring dalam memotivasi belajar siswa di masa pandemi yang di peroleh dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan rekaman suara, catatan di lapangan dan kamera sebagai pengambilan gambar untuk data yang di butuhkan untuk proses penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan secara deskripsi dalam proses pengumpulan data mengenai metode daring dalam memotivasi belajar siswa di masa pandemi.. Melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan google form adalah salah satu cara yang dilakukan dalam proses pengumpulan data. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jenis, dan spesifik.

#### **1. Observasi**

Nasution (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data atau fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun



dari suatu proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan.



Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung tentang observasi mengenai metode daring dalam memotivasi belajar siswa dimasa pandemi, seberapa berpengaruhnya metode daring dalam meningkatkan kuliatas dan minat belajar siswa dimasa pandemi, observasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh metode daring dalam memotivasi belajar siswa dimasa pandemi.

## **2. Wawancara**

“Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana 2 orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya” (Sukandarrumidi dalam Irmawati, D. 2018). Wawancara dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keadaan seseorang, wawancara sendiri dapat dilakukan secara individu atau kelompok guna mendapatkan informasi yang tepat dan otentik mengenai seberapa pengaruhnya metode daring dalam memotivasi belajar siswa dimasa pandemi dan apa metode daring bisa meningkatkan motivasi belajar anak dimasa pandemi.

## **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

“Dalam sebagian besar tradisi penelitian kualitatif, dokumen pribadi tambahan digunakan secara luas untuk merujuk pada narasi orang pertama yang dihasilkan oleh seorang individu yang menggambarkan tindakan, pengalaman, dan keyakinan sendiri” (Bogdan dalam Sugiyono, 2016:240).

Dokumen yang diperlukan untuk memperkuat suatu informasi yang akandi teliti dalam proposal dan menjadi tambahan atau membantu agar peneliti dapat lebih mudah untuk meneliti mengenai metode daring dalam memotivasibelajar siswa di

masa pandemi. Dokumentasi yang dilakukan menggunakan kamera, perekam suara dan catatan yang ditulis peneliti.

#### **4. Triangulasi data**

Triangulasi merupakan sebuah proses teknik pengumpulan data analisis yang dilakukan peneliti adalah mengecek kebenaran data dan informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda-beda.



“Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan” (Susan Stainback dalam Sugiyono,2016). Dalam pengumpulan data penelitian sering dijumpai ketidaksamaan antara data yang diperoleh narasumber satu dengan yang lain, maka dari itu triangulasi dalam sebuah penelitian sangat penting dilakukan supaya mendapatkan hasil data yang aktual. Triangulasi menjadi sangat penting dalam penelitian kualitatif jika ingin mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Triangulasi dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks dimana fenomena itu muncul.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2016) menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data ( Data Reduction)**

Reduksi data merupakan penyederhanaan, ringkasan, membuang data yang tidak perlu atau fokus dari data agar informasi data tersebut menjadi sederhana dan memudahkan peneliti untuk mencari informasi. Reduksi data dilakukan terus-menerus sampai laporan informasi lengkap dan tersusun.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dalam model Miles and Huberman membatasi suatu penyajian data. Dari data yang telah di temukan dari hasil wawancara, observasi dan wawancara yang telah dilakukan dan menemukan masalah maka peneliti dapat menarik kesimpulan apakah benar atau pantas untuk tdi teruskan sebagai bahan penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Menurut Miles and Huberman penarikan kesimpulan hanya sebagian dari kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu di verifikasi. Data yang awalnya masih kurang jelas dalam tahap ini sudah dikatakan jelas dan benar.



